

BAB 4

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2008)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian analitik dan desain yang digunakan adalah cross sectional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk dicari untuk menentukan derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2007)

Data penelitian ini desain koefisien kontingenasi dipergunakan untuk mengetahui hubungan gangguan mental emosional berhubungan dengan perkembangan interaksi pada anak 3-6 tahun dengan gangguan autis dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di PAUD Esya Kecamatan Buduran

1.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteiti (Nursalam dan Siti Pariani, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dengan gangguan autis dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di PAUD Esya Kecamatan Buduran sebanyak 30 anak.

1.3 Subject Penelitian

Subject penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah *penelitian* (Arikunto, 2006). Subjek penelitian ini diambil

seluruh anak dengan gangguan autis dan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di PAUD Esya Kecamatan Buduran sebanyak 30 anak.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2003). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: Anak yang berusia 3-6 tahun bersekolah di PAUD Esya Kecamatan Buduran.

4.4 Klasifikasi Variabel

1.4.1 Identifikasi Variabel Definisi

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut (Nursalam, 2008) variabel dependen adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah gangguan mental emosional, dengan skala data nominal

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan interaksi sosial, dengan skala data nominal

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan gangguan penyimpangan mental emosional berhubungan dengan perkembangan interaksi sosial usia 3-6 tahun di PAUD Esya Kecamatan Buduran

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor/ kategori
1	Variabel independen adalah gangguan penyimpangan mental emosional	Gangguan penyimpangan mental emosional adalah Penyimpangan perkembangan yang menunjukkan tanda-tanda keterlambatan anak dimana perkembangan nampak tidak lengkap atau tidak konsisten.	Gangguan penyimpangan mental emosional: 1. Autis 2. ADHD	Data sekunder berupa data dari PAUD	Nominal	Jika 1 :autis 2 :ADHD
2	Variabel dependen adalah perkembangan interaksi sosial	Perkembangan interaksi sosial adalah sebuah proses interaksi yang dibangun oleh seseorang dengan orang lain.	Interaksi sosial anak: 1. Individu dengan individu 2. Individu dengan kelompok 3. Kelompok dengan kelompok	Kuesioner	Nominal	1 :Baik 2 :Kurang baik Interaksi Sosial dilihat sesuai usia: 1. Baik = $X \geq \text{mean}$ 2. Kurang = $X \leq \text{mean}$

4.6 Pengumpulan , Pengolahan dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil dari yang diambil dari sumbernya langsung yang dirumuskan melalui kuesioner atau angket merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan tidak buta huruf. Selain itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam menggali hal- hal yang bersifat rahasia.

Angket yang digunakan berupa checklist atau daftar check yang merupakan daftar yang berisi pertanyaan atau pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan memberikan check (√) sesuai dengan hasilnya yang diinginkan atau peneliti yang memberikan tanda (√) sesuai dengan hasil pengamatan (Hidayat,2007).

4.6.2 Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2007) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan
2. Coding, merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dalam variabel

Gangguan penyimpangan mental emosional:

1 = Autis

2 = ADHD

Interaksi Sosial

Baik = 1

Kurang = 2

Interaksi Sosial dilihat sesuai usia:

1. Baik = $X \geq \text{mean}$
2. Kurang = $X \leq \text{mean}$
3. Scoring, adalah memberikan nilai pada setiap jawaban responden variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, kemudian dikategorikan: Bila baik $X \geq \text{mean}$ dan Kurang $X \leq \text{mean}$.

Pada setiap pertanyaan yang diberikan kepada kepala ibu guru dan wali murid tentang hubungan penyimpangan mental emosional dengan perkembangan interaksi sosial

Variabel Interaksi Sosial dilihat sesuai usia:

1. Baik = $X \geq \text{mean}$
2. Kurang = $X \leq \text{mean}$
4. Tabulating adalah proses penyusunan data kedalam tabel. Pada tahap ini data di anggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang dirancang (Riyanto, 2010)

4.6.3 Analisis Data

1. Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Uji kontingensi adalah untuk mengukur hubungan (asosiasi) antara dua variabel dimana tabel tersebut merangkum frekuensi bersama dari observasi pada setiap kategori variabel. (Azen.2011)

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus selalu tetap berpegang pada kode etik keperawatan antara lain: melindungi dan menghormati hak-hak klien. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel akan diberi penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian. Selanjutnya responden menandatangani surat persetujuan, maka responden diperbolehkan untuk menjawab kuesioner yang diberikan peneliti dan nama responden ditulis inisialnya saja. Responden akan dilindungi hak-haknya untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Adapun etika dalam penelitian keperawatan yaitu mencakup hal-hal sebagai berikut. (Hidayat, 2007)

4.7.1 *Informed Consent* (pernyataan persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

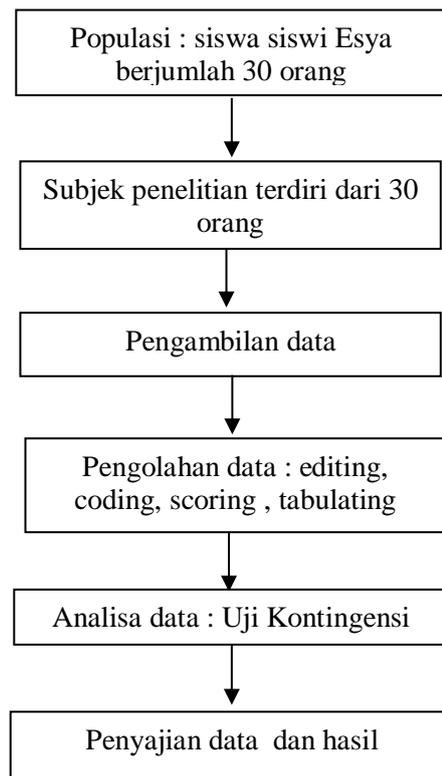
4.7.2 *Unliked Anonymous* (tanpa identitas)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode ada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.7.3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka operasional

Hubungan gangguan penyimpangan mental emosional dengan perkembangan interaksi sosial pada anak usia 3-6 tahun di PAUD Esya Kecamatan Buduran